

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan pemaparan pada bab sebelumnya dan mengacu pada rumusan masalah dapat disimpulkan bahwa representasi mental siswa berdasarkan gaya belajar dalam membaca gambar setelah pembelajaran sistem pertahanan tubuh dengan pendekatan VARK memperoleh nilai paling tinggi pada preferensi gaya belajar kinestetik dan aural. Pola yang dibangun oleh siswa kinestetik dan aural yaitu sudah dapat menentukan elemen informasi penting dan lengkap serta membangun skema hubungan antarelemen yang tepat pada gambar infeksi HIV.

Adapun merujuk pada pertanyaan penelitian, diperoleh bahwa keragaman gaya belajar siswa yang ditemukan pada kelas penelitian adalah sebanyak lima belas pola preferensi gaya belajar yang mewakili tipe gaya belajar visual, aural, *read/write*, dan kinestetik. Rinciannya, empat pola berbeda dari kelas yang tidak menggunakan pendekatan VARK, tiga pola berbeda dari kelas yang menggunakan pendekatan VARK, serta delapan pola yang sama dari kedua kelas. Adapun variasi dominan ditunjukkan secara berturut-turut oleh gaya belajar kinestetik, aural, *read/write*, kemudian visual.

Nilai RM dari kelas kedua kelas penelitian berbeda secara signifikan, dengan kelas yang menggunakan pendekatan VARK lebih unggul dibandingkan kelas yang tidak menggunakan pendekatan VARK. Pencapaian tersebut merupakan dampak dari penerapan pendekatan VARK yang dirasakan oleh sebagian besar siswa. Sementara itu, pola RM yang dibangun antara kelas yang tidak menggunakan pendekatan VARK maupun yang menggunakan pendekatan VARK bervariasi. Hasil temuan menunjukkan bahwa pola RM yang dibangun kelas yang menggunakan pendekatan VARK lebih baik ditunjukkan dengan pemaparan pemilihan elemen informasi dan skema hubungan antarelemen yang tepat, sedangkan pola RM yang dibangun oleh kelas yang tidak menggunakan pendekatan VARK cenderung memaparkan pemilihan elemen informasi dan skema hubungan antarelemen yang kurang tepat bahkan salah.

B. Implikasi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, hasil penelitian menunjukkan bahwa representasi mental siswa dapat difasilitasi dengan menggunakan pendekatan pembelajaran VARK yang didasari dari keempat preferensi gaya belajar. Mengingat tuntutan kurikulum untuk materi sistem pertahanan tubuh adalah menganalisis peran sistem imun dan imunisasi terhadap proses fisiologis dalam tubuh. Media yang digunakan pada materi pertahanan tubuh juga didominasi oleh gambar. Maka, pendekatan VARK sudah harus terintegrasi pada setiap rancangan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Selain berperan dalam mencapai tuntutan kurikulum, pengukuran representasi mental dengan rubrik yang disesuaikan juga dapat dijadikan alat evaluasi untuk mengidentifikasi gambaran mental (pemahaman) siswa saat disajikan informasi berupa gambar mekanisme pertahanan tubuh.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap topik, metode, dan temuan penelitian, beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian serupa adalah berikut:

1. Penelitian yang berhubungan dengan pengukuran representasi mental merupakan penelitian yang melibatkan ilmu psikologi sebagai dasar pemahamannya. Terlebih, manusia sebagai subjek penelitian merupakan individu yang unik. Oleh karena itu, pertimbangan pemilihan dan penggunaan harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif siswa. Terutama, elemen informasi yang menjadi poin penting namun tidak familiar haruslah dikenalkan secara tepat pada setiap siswa.
2. Pengukuran representasi mental pada penelitian ini hanyalah dijadikan sebagai alat evaluasi sumatif. Namun, untuk penelitian selanjutnya pengukuran representasi mental ini bisa juga dijadikan sebagai alat untuk diagnostik dan asesmen formatif, artinya sebagai asesmen yang dilakukan sebelum pembelajaran dimulai serta pada setiap kesempatan untuk menindaklanjuti kesalahpahaman konsep yang mungkin dimiliki siswa.

3. Pendekatan VARK yang dilakukan pada penelitian ini masih bersifat umum tidak sepenuhnya mewakili metode unggulan dari setiap preferensi gaya belajar. Pengukuran preferensi gaya belajar dapat dilakukan sebelum pembelajaran dimulai, minimal dua minggu sebelumnya dengan maksud untuk merancang strategi yang benar-benar memfasilitasi setiap preferensi gaya belajar. Maksudnya, pendekatan VARK yang digunakan dapat disesuaikan dengan dominasi preferensi gaya belajar pada kelas tersebut tanpa mengabaikan preferensi gaya belajar lainnya.